



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *AUDIT LAG*
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDY EMPIRIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2008 - 2012)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : FRANSISCUS

NIM : 127112005

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : FRANSISCUS, SE
NIM : 127112005
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (TESIS) yang saya buat dengan judul :

**“ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *AUDIT LAG*,
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2008 – 2012)“**

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan pemahaman bahan dari hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan beberapa referensi acuan dari beberapa narasumber yang terpercaya telah meneliti data-data yang konkrit.
2. Tidak merupakan hasil duplikasi tesis yang telah dipublikasikan atau diteliti atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan tata cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya sendiri.

Semua sumber data dan informasi yang diperoleh telah dinyatakan dengan jelas, benar, apa adanya. Dan jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka saya bersedia menerima bahwa tugas akhir ini dibatalkan.

Jakarta, 27 Januari 2014
Yang Membuat Pernyataan

Fransiscus, SE

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : FRANSISCUS
NO. MAHASISWA : 127112005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH UKURAN
PERUSAHAAN, *AUDITLAG*,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING
CONCERN* (STUDY EMPIRIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2008 – 2012)

Jakarta, 27 Januari 2014
Pembimbing,

Dr. Heryanto S. Gani, SE, M.Si., Ak.,CPA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : FRANSISCUS
NO. MAHASISWA : 127112005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH UKURAN
PERUSAHAAN, *AUDITLAG*,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(STUDY EMPIRIK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 –
2012)

TANGGAL : 16 July 2014

KETUA PENGUJI :

Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.

TANGGAL : 16 July 2014

ANGGOTA PENGUJI :

Dr. Heryanto S. Gani, SE, M.Si., Ak., CPA

TANGGAL : 16 July 2014

ANGGOTA PENGUJI :

Dr. Herman Ruslim, SE, MM., Ak., CA, MAPPI (Cert)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Lag*, Kepemilikan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial maupun simultan; Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang berhasil dikumpulkan berjumlah 120 perusahaan manufaktur pada periode 2008 – 2012. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS 22.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat empat variabel independen yang mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* yaitu Ukuran Perusahaan, *Audit Lag*, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya dan satu variabel yang tidak mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* yaitu Kepemilikan Perusahaan (Manajerial & Institusional). Secara simultan semua variabel (Ukuran Perusahaan, *Audit Lag*, Kepemilikan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya) berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Variabel Ukuran Perusahaan, *Audit Lag*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya yang paling dominan mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi sehingga auditor akan menunda untuk mengeluarkan opini audit *going concern*. *Audit lag* yang panjang mengindikasikan adanya masalah *going concern* pada *auditee* dan menjamin bahwa perusahaan yang memiliki audit lag yang panjang akan memperoleh opini audit *going concern*. Pertumbuhan Perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya akan menjadi faktor pertimbangan penting Auditor untuk menerbitkan Opini Audit *Going Concern* pada tahun berikutnya.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Audit Lag*, Kepemilikan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Opini Audit *Going Concern*.

ABSTRACT

The research objective was to (1) examine and analyzing the influence Company Size, Audit Lag, Company Ownership, Company Growth, and Audit Opinion Prior Year of Going Concern Audit Opinion on the manufacture sector companies engaged in the Indonesia Stock Exchange (IDX) either partially or simultaneously, (2) examine the variables that affect either partially or simultaneously on Going Concern Audit Opinion. The sampling method used was purposive sampling. Samples were collected totaling 120 companies Manufacture in the period from 2008 to 2012. The method of hypothesis testing used is multiple linear regression analysis using SPSS 22.0. the results showed that there are two partially independent variables that affect the Going Concern Audit Opinion is Company Growth and Audit Opinion Prior Year. Simultaneously all the variables (Company Size, Audit Lag, Company Ownership, Company Growth, and Audit Opinion Prior Year) Going Concern Audit Opinion significant effect with a significant level of 0.000. Variable Growth Company , and the Audit Opinion Previous year 's most dominant influence Going Concern Audit Opinion . This is because the growth of the Company indicates a company's ability to survive , and Audit Opinion Prior Year will be an important consideration factor for the Auditor Going Concern Audit Opinion published in the following year .

Keywords : Company Size, Audit Lag, Company Ownership, Company Growth, and Audit Opinion Prior Year of Going Concern Audit Opinion.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta kepada Istri, Anak, dan Orang Tua atas segala dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Adapun judul tesis ini adalah “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Lag, Kepemilikan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Study Empirik Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 -2012)**”.

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan saran dan bimbingan dari berbagai pihak dan dosen-dosen pakar dibidang audit sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE, M.Si., Ak.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan memeriksa tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji, SE, MM., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE, MM., Ak., CA, MAPPI (Cert) Selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa MAKSI.
5. Istri saya yang tercinta yaitu Julyana Wijaya yang telah memberikan semangat, membantu serta membimbing saya kearah yang benar dan anak

saya yang tercinta yaitu Jose Bernard Tjong yang telah memberikan semangat ceria kepada saya.

6. Kedua orang tua saya yaitu mami tercinta Dji Sak Moy dan Papi tercinta Tjong Liong Gwan serta adik-adik yang terkasih Ronald dan Rupi Vinara atas segala dukungan baik moral maupun material.
7. Rekan-rekan MAKSI UNTAR di bidang konsentrasi Akuntansi maupun Akuntansi Audit atas dukungan dan kerjasamanya selama masa kuliah.
8. Seluruh teman-teman Date Pantai Mutiara 2 yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kelemahan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga tesis ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 27 Januari 2014

Penulis,

Fransiscus, SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Ruang Lingkup.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	15
1. <i>Auditing</i>	16
2. Jenis-jenis Opini Audit.....	22
3. Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup (<i>Going Concern</i>)	26
4. Ukuran Perusahaan.....	27
a. Definisi.....	27
b. Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Opini Audit <i>Going Concern</i>	28
5. <i>Audit Lag</i>	29
a. Definisi	29

b. Pengaruh <i>Audit Lag</i> pada Opini Audit <i>Going Concern</i>	30
6. Kepemilikan Perusahaan	32
a. Definisi	32
b. Pengaruh Kepemilikan Perusahaan pada Opini Audit <i>Going Concern</i>	34
7. Pertumbuhan Perusahaan	35
a. Definisi	35
b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan pada Opini Audit <i>Going Concern</i>	36
8. Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	37
a. Definisi	37
b. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Opini Audit <i>Going Concern</i>	38
9. Penerimaan Opini <i>Going Concern</i>	39
a. Definisi	39
b. Pengertian.....	40
10. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	43
B. Kerangka Pemikiran.....	50
1. Identifikasi Variabel.....	50
2. Definisi Variabel	51
3. Hipotesis.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian	56
B. Metode Penarikan Sampel.....	56
1. Operasionalisasi Variabel.....	56
2. Populasi	60
3. Sampel.....	61
C. Teknik Pengumpulan Data	64
D. Teknik Pengolahan Data	64
E. Teknik Pengujian Hipotesis	67

1. Statistik Deskriptif	68
2. Uji Asumsi Klasik	68
3. Uji Hipotesis	72

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	75
B. Analisis dan Pembahasan	79
1. Pengujian Asumsi Klasik	79
a. Uji Normalitas	79
b. Uji Multikolineritas	84
c. Uji Heterokedastisitas	85
d. Uji Autokorelasi	88
2. Pengujian Hipotesis.....	89
a. Uji t-test.....	90
b. Uji F-test	98
c. Uji Koefisien Determinasi	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Beberapa Perusahaan Sektor Manufaktur Tahun 2008 – 2012 ...	3
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya	47
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	59
Tabel 3.2. Proses Pemilihan Sampel	62
Tabel 3.3. Distribusi Perusahaan Sampel Per Kelompok Industri	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	51
Gambar 2.2. Konsep Penelitian.....	52
Gambar 3.1. Rancangan Penelitian	66
Gambar 4.1. Output Statistik Deskriptif	75
Gambar 4.2. Output Kurva Normal <i>P-Plots</i> dari Ukuran Perusahaan	80
Gambar 4.3. Output Kurva Normal <i>P-Plots</i> dari <i>Audit Lag</i>	81
Gambar 4.4. Output Kurva Normal <i>P-Plots</i> dari Kepemilikan Manajerial ...	81
Gambar 4.5. Output Kurva Normal <i>P-Plots</i> dari Kepemilikan Instusional	82
Gambar 4.6. Output Kurva Normal <i>P-Plots</i> dari Pertumbuhan Perusahaan.....	82
Gambar 4.7. Output Kurva Normal <i>P-Plots</i> dari Opini Audit Tahun Sebelumnya	83
Gambar 4.8. Output Kurva Normal <i>P-Plots</i> dari Opini Audit <i>Going Concern</i>	83
Gambar 4.9. Tabel Hasil Uji Multikoineritas.....	85
Gambar 4.10. Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Scartterplots).....	86
Gambar 4.11. Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser).....	87
Gambar 4.12. Tabel Uji Autokorelasi	89

Gambar 4.13. Tabel Hasil Uji t-test	91
Gambar 4.14. Tabel Hasil Uji F-test	98
Gambar 4.15. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Hasil Olah Data SPSS Ver.22

Lampiran II : Data - Data Variabel Independen dan Dependen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dari pengamatan laporan keuangan yang telah diaudit dan telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir terdapat banyak perusahaan yang tidak bisa mempertahankan kelangsungan usahanya karena perekonomian negara kita mengalami keterpurukan yang akhirnya gulung tikar.

Dalam hal ini IAPI mengeluarkan Interpretasi Pernyataan Standar Audit tentang pertimbangan auditor atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (IPSA 30.02). Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan kawasan Asia Pasifik terhadap kelangsungan hidup entitas secara spesifik pada suatu periode (yang dimulai sejak tahun 1997), kondisi, dan wilayah geografis (Indonesia dan kawasan Asia Pasifik) tertentu, yang terutama disebabkan oleh depresiasi mata uang secara signifikan di Indonesia dan kawasan tersebut.

Pandangan manajemen bahwa segala sesuatunya baik tidak bisa lagi hanya diterima oleh Auditor. Penilaian *Going Concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan ke depan mengalami keragu-raguan. Sehingga diperoleh kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki *Going Concern* atau tidak, dengan evaluasi secara kritis terhadap rencana-rencana manajemen harus dilakukan oleh Auditor.

Keberlanjutan bisnis perusahaan di masa yang akan datang bergantung pada kepercayaan publik terhadap citra perusahaan dan manajemen perusahaan tersebut dimana akan memberikan dampak yang signifikan. Apalagi dengan pelanggan, hilangnya pelanggan akan mengakibatkan terhentinya bisnis perusahaan. Jika tindakan penanganan tidak segera diambil maka kebangkrutan usaha akan benar-benar terjadi.

Dengan adanya keraguan perusahaan untuk dapat melakukan kelangsungan usahanya, maka auditor dapat memberikan opini *Going Concern* yang merupakan *bad news* bagi *shareholder* yang akan menanamkan modalnya didalam perusahaan tersebut. Masalah yang sering timbul adalah bahwa sangat sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga banyak auditor yang mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini audit *Going Concern*. Penyebabnya adalah adanya *hipotesis self-fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa apabila auditor memberikan opini audit *Going Concern*, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena banyak investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya (Venuti, 2007:2). Selain itu, auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah ada kesangsian yang substansial terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (IAI, 2004: SA Seksi 341 paragraf 02).

Pemberian opini *Going Concern* yang tidak diharapkan oleh perusahaan, berdampak pada kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor, kreditor, pelanggan, dan karyawan terhadap

manajemen perusahaan. Hilangnya kepercayaan publik terhadap citra perusahaan dan manajemen perusahaan tersebut akan memberi imbas yang sangat signifikan terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan ke depan.

Dengan adanya krisis ekonomi dan masih banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga kredit sehingga mengakibatkan makin meningkatnya opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan yang meragukan kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut untuk penugasan sampai dengan tahun 2012 yang disajikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Beberapa Perusahaan Sektor Manufaktur Tahun 2008-2012

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Nama KAP
1	2008	AKKU	PT Aneka Kemasindo Utama, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
2	2009	AKKU	PT Aneka Kemasindo Utama, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
3	2010	AKKU	PT Aneka Kemasindo Utama, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
4	2011	AKKU	PT Aneka Kemasindo Utama, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
5	2012	AKKU	PT Aneka Kemasindo Utama, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
6	2008	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk	Sanusi, Supardi, Soegiharto
7	2009	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk	Sanusi, Supardi, Soegiharto
8	2010	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk	Sanusi, Supardi, Soegiharto
9	2011	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk	Sanusi, Supardi, Soegiharto
10	2012	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk	Sanusi, Supardi, Soegiharto
11	2008	BTON	PT Beton Jaya Manunggal, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
12	2009	BTON	PT Beton Jaya Manunggal, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
13	2010	BTON	PT Beton Jaya Manunggal, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
14	2011	BTON	PT Beton Jaya Manunggal, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
15	2012	BTON	PT Beton Jaya Manunggal, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Nama KAP
16	2008	BUDI	PT Budi Acid Jaya, Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan
17	2009	BUDI	PT Budi Acid Jaya, Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan
18	2010	BUDI	PT Budi Acid Jaya, Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan
19	2011	BUDI	PT Budi Acid Jaya, Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan
20	2012	BUDI	PT Budi Acid Jaya, Tbk	Johan Malonda Astika & Rekan
21	2008	CEKA	PT Cahaya Kalbar, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
22	2009	CEKA	PT Cahaya Kalbar, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
23	2010	CEKA	PT Cahaya Kalbar, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
24	2011	CEKA	PT Cahaya Kalbar, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
25	2012	CEKA	PT Cahaya Kalbar, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
26	2008	DAVO	PT Davomas Abadi, Tbk	Kanaka Puradireja, Robert Yogi, & Suhartono
27	2009	DAVO	PT Davomas Abadi, Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan
28	2010	DAVO	PT Davomas Abadi, Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan
29	2011	DAVO	PT Davomas Abadi, Tbk	Tanubrata Sutanto & Rekan
30	2012	DAVO	PT Davomas Abadi, Tbk	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
31	2008	DVLA	PT Darya-Varia laboratoria, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
32	2009	DVLA	PT Darya-Varia laboratoria, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
33	2010	DVLA	PT Darya-Varia laboratoria, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
34	2011	DVLA	PT Darya-Varia laboratoria, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
35	2012	DVLA	PT Darya-Varia laboratoria, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
36	2008	ESTI	PT Ever Shine Tex, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
37	2009	ESTI	PT Ever Shine Tex, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
38	2010	ESTI	PT Ever Shine Tex, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
39	2011	ESTI	PT Ever Shine Tex, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
40	2012	ESTI	PT Ever Shine Tex, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
41	2008	FPNI	PT Titan Kimia Nusantara, Tbk	Siddharta & Widjaja
42	2009	FPNI	PT Titan Kimia Nusantara, Tbk	Siddharta & Widjaja
43	2010	FPNI	PT Titan Kimia Nusantara, Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan
44	2011	FPNI	PT Titan Kimia Nusantara, Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan
45	2012	FPNI	PT Titan Kimia Nusantara, Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan
46	2008	IKBI	PT Sumi Indo Kabel, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
47	2009	IKBI	PT Sumi Indo Kabel, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
48	2010	IKBI	PT Sumi Indo Kabel, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
49	2011	IKBI	PT Sumi Indo Kabel, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
50	2012	IKBI	PT Sumi Indo Kabel, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
51	2008	INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	Husni, Mucharam, & Rasidi
52	2009	INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	Husni, Mucharam, & Rasidi

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Nama KAP
53	2010	INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	Husni, Mucharam, & Rasidi
54	2011	INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	Husni, Mucharam, & Rasidi
55	2012	INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk	Hendrawinata Eddy & Siddharta
56	2008	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
57	2009	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
58	2010	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
59	2011	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
60	2012	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
61	2008	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry
62	2009	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry
63	2010	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk	Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry
64	2011	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk	Muhammad Sofwan & Rekan
65	2012	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk	Gideon Ikhwan Sofwan
66	2008	KDSI	PT Kedaung Setia Industrial, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
67	2009	KDSI	PT Kedaung Setia Industrial, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
68	2010	KDSI	PT Kedaung Setia Industrial, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
69	2011	KDSI	PT Kedaung Setia Industrial, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
70	2012	KDSI	PT Kedaung Setia Industrial, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
71	2008	KICI	PT Kedaung Indah CAN, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
72	2009	KICI	PT Kedaung Indah CAN, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
73	2010	KICI	PT Kedaung Indah CAN, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
74	2011	KICI	PT Kedaung Indah CAN, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
75	2012	KICI	PT Kedaung Indah CAN, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
76	2008	LMSH	PT Lionmesh Prima, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
77	2009	LMSH	PT Lionmesh Prima, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
78	2010	LMSH	PT Lionmesh Prima, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
79	2011	LMSH	PT Lionmesh Prima, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
80	2012	LMSH	PT Lionmesh Prima, Tbk	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
81	2008	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
82	2009	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
83	2010	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
84	2011	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
85	2012	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera, Tbk	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Nama KAP
86	2008	MLIA	PT Mulia Industrindo, Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan
87	2009	MLIA	PT Mulia Industrindo, Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan
88	2010	MLIA	PT Mulia Industrindo, Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan
89	2011	MLIA	PT Mulia Industrindo, Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan
90	2012	MLIA	PT Mulia Industrindo, Tbk	Osman Bing Satrio & Rekan
91	2008	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
92	2009	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
93	2010	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
94	2011	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
95	2012	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
96	2008	SAIP	PT Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas, Tbk	Anwar & Rekan
97	2009	SAIP	PT Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas, Tbk	Anwar & Rekan
98	2010	SAIP	PT Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas, Tbk	Anwar & Rekan
99	2011	SAIP	PT Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas, Tbk	Anwar & Rekan
100	2012	SAIP	PT Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas, Tbk	Anwar & Rekan
101	2008	SCPI	PT Schering-Plough Indonesia, Tbk	Tanudireja, Wibisana, & Rekan
102	2009	SCPI	PT Schering-Plough Indonesia, Tbk	Tanudireja, Wibisana, & Rekan
103	2010	SCPI	PT Schering-Plough Indonesia, Tbk	Tanudireja, Wibisana, & Rekan
104	2011	SCPI	PT Schering-Plough Indonesia, Tbk	Tanudireja, Wibisana, & Rekan
105	2012	SCPI	PT Schering-Plough Indonesia, Tbk	Tanudireja, Wibisana, & Rekan
106	2008	SRSN	PT Indo Acidatama, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
107	2009	SRSN	PT Indo Acidatama, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
108	2010	SRSN	PT Indo Acidatama, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
109	2011	SRSN	PT Indo Acidatama, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
110	2012	SRSN	PT Indo Acidatama, Tbk	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, & Saptoto
111	2008	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
112	2009	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
113	2010	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
114	2011	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
115	2012	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
116	2008	UNTX	PT Unitex, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
117	2009	UNTX	PT Unitex, Tbk	Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja
118	2010	UNTX	PT Unitex, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
119	2011	UNTX	PT Unitex, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja
120	2012	UNTX	PT Unitex, Tbk	Purwantono, Suherman, & Surja

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Lag*, Kepemilikan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Tahun 2008 – 2012)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan ISA 580.9 tentang “auditor harus meminta representasi tertulis dari manajemen dengan tepat tanggung jawab untuk laporan keuangan dan pengetahuan tentang hal-hal yang bersangkutan”, maka masalah yang akan dikaji lebih lanjut pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap opini audit *Going Concern* dapat berpengaruh signifikan karena masih banyak perusahaan yang laporan auditannya memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan bahwa perusahaan tersebut memiliki keraguan substansial terhadap kelangsungan hidup perusahaannya.
2. Bagaimana pengaruh *Audit Lag* yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap opini audit *Going Concern* dapat berpengaruh signifikan karena masih banyak perusahaan yang laporan auditannya memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf

penjelasan bahwa perusahaan tersebut memiliki keraguan substansial terhadap kelangsungan hidup perusahaannya.

3. Bagaimana pengaruh kepemilikan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap opini audit *Going Concern* dapat berpengaruh signifikan karena masih banyak perusahaan yang laporan auditannya memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan bahwa perusahaan tersebut memiliki keraguan substansial terhadap kelangsungan hidup perusahaannya.
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap opini audit *Going Concern* dapat berpengaruh signifikan karena masih banyak perusahaan yang laporan auditannya memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan bahwa perusahaan tersebut memiliki keraguan substansial terhadap kelangsungan hidup perusahaannya.
5. Bagaimana pengaruh opini audit sebelumnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap opini audit *Going Concern* dapat berpengaruh signifikan karena masih banyak perusahaan yang laporan auditannya memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf penjelasan bahwa perusahaan tersebut memiliki keraguan substansial terhadap kelangsungan hidup perusahaannya.
6. Bagaimana pengaruh dari kelima faktor tersebut dapat menjadi penyebab opini audit *Going Concern* yang signifikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Ruang Lingkup

Didalam ruang lingkup penelitian ini ada 5 variabel yang diteliti antara lain ukuran perusahaan, *Audit Lag*, kepemilikan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya yang kemungkinan digunakan auditor untuk menentukan pendapat mengenai kelangsungan usaha pada perusahaan khususnya sektor manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2008 sampai dengan 2012 untuk memudahkan pengumpulan data harga saham dan laporan keuangan perusahaan.

Untuk dapat masuk ke dalam sampel, bank harus terdaftar berturut-turut selama periode 2008-2012, menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode tersebut, mengalami laba bersih negatif sekurang-kurangnya dua periode laporan keuangan selama periode pengamatan, serta menggunakan periode laporan keuangan mulai 01 Januari sampai dengan 31 Desember serta menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan. Semua data yang digunakan dalam analisis berada pada frekuensi tahunan.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, adapun perumusan masalah yang dirangkum oleh penulis, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagaimana pengaruh *Audit Lag* terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan perusahaan terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Bagaimana pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *Audit Lag*, kepemilikan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah merujuk dari apa yang telah dikaji dalam identifikasi masalah penelitian agar menjawab semua masalah penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui serta memberikan bukti analisis mengenai faktor-faktor pengaruh ukuran perusahaan, *Audit Lag*, kepemilikan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *Going Concern*.

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pengujian mengenai :

1. Untuk meneliti bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terdaftar pada perusahaan-perusahaan sektor manufaktur dalam penerimaan opini audit *Going Concern* oleh KAP yang telah melakukan audit secara berkala dari Januari 2008 sampai dengan Desember 2012.
2. Untuk meneliti bagaimana pengaruh *Audit Lag* terhadap kualitas independensi opini audit *Going Concern* dari Januari 2008 sampai dengan Desember 2012.
3. Untuk meneliti bagaimana pengaruh kepemilikan saham perusahaan-perusahaan sektor manufaktur dalam penerimaan opini audit *Going Concern* dari Januari 2008 sampai dengan Desember 2012.
4. Untuk meneliti bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan-perusahaan sektor manufaktur terhadap opini audit *Going Concern* dari Januari 2008 sampai dengan Desember 2012.
5. Untuk meneliti bagaimana pengaruh opini audit tahun sebelumnya dari perusahaan-perusahaan sektor manufaktur terhadap opini audit *Going Concern* periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2012.
6. Untuk meneliti bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *Audit Lag*, kepemilikan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya dari perusahaan-perusahaan sektor manufaktur terhadap opini audit *Going Concern* periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2012.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktek nyata. Manfaat penelitian ada dua aspek yakni :

1. Manfaat teoritis

Dalam bidang akademik adalah agar dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya yang lebih komprehensif.

2. Manfaat praktis

a. Pemberi pinjaman (Kreditur)

Agar dapat memberikan informasi tentang kelangsungan hidup suatu perusahaan yang bisa bermanfaat untuk mengambil keputusan mengenai kepada siapa yang akan diberi dan bermanfaat untuk memonitor pinjaman yang ada.

b. Investor

Agar dapat melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang mengeluarkan investasi dalam bentuk saham dan obligasi dan mengantisipasi kemungkinan tersebut.

c. Akuntan

Agar dapat mengetahui informasi kemampuan dari kelangsungan usaha (*Going Concern*) suatu perusahaan.

d. Manajemen

Agar dapat mengantisipasi timbulnya biaya-biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan.

e. Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan-kebijakan ekonomi.

F. Sistematika Pembahasan

Didalam memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, penulisan tesis ini mempunyai sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai Latar Belakang Permasalahan, Identifikasi Masalah, Ruang Lingkup, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai Pemilihan Obyek Penelitian, Metode Penarikan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Pengujian Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai Gambaran Umum Unit Observasi, antara lain: kelompok populasi (sektor industri) yang diteliti dan sampel penelitian, lalu kemudian Analisis dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari hasil uji hipotesis, dan saran yang konkrit, aplikatif, dan relevan dengan permasalahan penelitian.